

ABSTRAK

Avisa Yunda Sari, NIM 1840310020, dengan judul "**Manajemen Dakwah Pada Majelis Taklim Anggawi Karangrandu Pecangaan Jepara**". Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Institut Agama Islam Negeri Kudus Tahun 2022. Skripsi Program Studi Sarjana Manajemen Dakwah. Pembimbing Wahyu Khoiruz Zaman, S.Kom., M.S.I.

Tujuan penelitian ini adalah untuk : 1) Untuk mendapatkan deskripsi mendalam tentang penerapan manajemen dakwah dalam majelis taklim Anggawi Jepara 2) Untuk mengetahui faktor-faktor hambatan di majelis taklim Anggawi Jepara. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan data menggunakan pengamatan atau observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan *sampling* informan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Penentuannya menggunakan *purposive sampling*, Subjek penelitian ini adalah pengurus atau pemimpin majelis Anggawi, obyek eksplorasi berikut ini adalah cara-cara yang dilakukan pengurus dalam organisasi majelis taklim Anggawi. Eksplorasi semacam ini bersifat deskriptif kualitatif yang memaparkan secara sengaja menggambarkan tentang informasi yang ada dalam ulasan ini. Berkenaan dengan alasan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana manajemen dakwah yang dilakukan pengurus oleh majelis taklim Anggawi dan faktor penghambat majelis taklim Anggawi. Informan eksplorasi ini berjumlah 4 orang, diantaranya pemimpin atau pengasuh, Ketua, dan dua Jamaah yang mengikuti kegiatan di majelis taklim Anggawi Karangrandu Pecangaan Jepara. Uji keabsahan data yang digunakan penelitian ini yaitu teknik triangulasi, dengan memeriksa temuan data membandingkan berbagai sumber, metode, dan teori. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan reduksi data, data display.

Hasil penelitian yang diperoleh difokuskan kepentingan perencanaan, kepentingan pengorganisasian, kepentingan penggerakan, dan pengawasan dalam dakwah, serta menunjukkan bahwa: 1) Manajemen Dakwah Majelis taklim Anggawi Karangrandu Pecangaan Jepara. Yaitu : a. Gotong royong, b. Selapanan, c. Menghafal suatu amalan-amalan seperti Ratibul Haddad, d. Ratib Alaydrus, e. Melantunkan shalawat. 2) Faktor-faktor hambatan di majelis taklim Anggawi Karangrandu Pecangaan Jepara. Yaitu : a. Belum adanya kesadaran dalam aktivitas bermasyarakat dengan pandangan agama, b. Majelis Anggawi pernah tidak berjalan dikarenakan adanya konflik, fitnah yang menyebabkan Habib Zainal Abidin Al-Anggawi masuk ke dalam penjara, c. Tahun 2021 waktu gencar-gencarnya COVID-19 majelis Anggawi di gerebek sama polisi dan tentara dikarenakan mengadakan kegiatan pengajian rutin selapanan.

Kata Kunci : Manajemen Dakwah, Majelis Taklim, Anggawi